

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dimana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu penelitian dimana korelasi antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) dalam teori dan konsepnya, atau memiliki hubungan fungsional.² Hasil penelitian regresi ini digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel X.

Karena variabel dalam penelitian ini ada tiga, maka peneliti menggunakan regresi ganda dua prediktor. Dua variabel bebas (independent) yang disimbolkan dengan X_1 untuk kedisiplinan guru dan X_2 untuk kecerdasan emosional guru dan satu variabel terikat (dependent) dengan simbol Y untuk motivasi belajar siswa di UPTD SMP Negeri 1 Grogol Kediri.

¹ Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015). 109.

² Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009). 141.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu tentang kedisiplinan dan kecerdasan emosional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Dimana guru di SMP Negeri 1 Grogol Kediri semuanya berjumlah 94 guru. Dari sekian banyak guru tersebut yang menjadi pengajar Pendidikan Agama Islam hanyalah 5 orang, antara lain: Siti Nunik Khoirul Iftitah, S.Pd.I, Ari Nurfarida, S.Pd.I, M.Pd.I, Dian Rifqi Efendi, S.Pd.I, Aly Musthofa Al Asyaruddin, S.Ag, Iis Yulia Amida, S.Pd. Daftar guru PAI di SMP Negeri 1 Grogol Kediri dijabarkan sebagai berikut:

No.	Nama	L/P	Jabatan
1	Siti Nunik Khoirul Iftitah, S.Pd.I	P	Guru PAI kelas 7
2	Dian Rifqi Efendi, S.Pd.I	L	Guru PAI kelas 8
3	Iis Yulia Amida, S.Pd	P	Guru PAI kelas 8
4	Ari Nurfarida, S.Pd.I, M.Pd.I	P	Guru PAI kelas 9
5	Aly Musthofa Al Asyaruddin, S.Ag	L	Guru PAI kelas 9

Jadi kedisiplinan dan kecerdasan emosional guru PAI yang menilai adalah dari siswa atau sesuai dengan persepsi siswa serta mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dilihat dari faktor kedisiplinan dan kecerdasan emosional guru PAI ketika mengajar.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian, dimana populasi tersebut memiliki kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah, masyarakat dan sebagainya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa-siswi di UPTD SMP Negeri 1 Grogol Kediri Tahun Pelajaran 2019-2020. Populasi penelitian ditentukan menurut beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Anggota penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Grogol Kediri.
2. Asumsi pemilihan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Grogol Kediri adalah
 - a) Siswa kelas VII berada pada rentang usia 12-13 tahun dalam lingkup psikologi perkembangan individu pada tahap ini memasuki masa remaja awal.⁴
 - b) Siswa kelas VII membutuhkan peran guru dalam penyesuaian kebutuhan ataupun dorongan untuk belajar untuk tetap mempertahankan prestasinya atau menjadi lebih baik dari waktu belajar di sekolah dasar.⁵

Adapun banyaknya anggota dalam penelitian ini adalah berjumlah 320 orang siswa, yang terbagi ke dalam 10 kelas, dengan rincian setiap kelasnya sebagai berikut:

³ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). 91.

⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: kencana, 2011). 236.

⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 127.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	32
6	VII F	32
7	VII G	32
8	VII H	32
9	VII I	32
10	VII J	32
jumlah		320

Sampel merupakan sebagian himpunan dari seluruh jumlah populasi. Populasi yaitu berisi data yang jumlahnya besar sekali, dimana akan berdampak pada tidak memungkinkan atau akan sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, agar pengkajian mungkin dan tidak sulit maka pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.⁶

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel *Issac and Michael*.⁷

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2013). 118.

⁷ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. 27-28.

Tabel 2

Tabel *Krejcie*

N	SI	N	SI
95	75	210	131
100	78	220	135
110	84	230	139
120	89	240	142
130	95	250	146
140	100	260	149
150	105	270	152
160	110	280	155
170	114	290	158
180	119	300	161
190	123	320	167
200	127	340	172

Dimana : N = Jumlah Populasi

SI = Jumlah sampel, aplikasi rumus Issac dan Michael
 untuk tingkat kesalahan : 0,05 dan proporsi : 0,5

S2 = Jumlah sampel menurut *Krejcie* untuk tingkat
 kesalahan : 0,05

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu ada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas populasi kelas VII dengan jumlah 320 siswa. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 167 responden.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan berdasarkan pada pemantauan atas kejadian dan proses yang terjadi. Data yang di observasi berupa tindakan, perilaku, kelakuan, sikap dan seluruh interaksi dengan manusia. Observasi biasanya dilaksanakan untuk mengamati dan menilai suatu proses kegiatan atau tingkah laku individu yang dapat diamati.⁸

Peneliti akan melakukan observasi langsung kepada objek penelitian terkait dengan kedisiplinan guru, kecerdasan emosional guru PAI serta motivasi belajar siswa SMP N 1 Grogol Kediri.

2. Angket

Angket adalah salah satu instrumen penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden yang diwajibkan untuk menjawab tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁹

⁸ Ni'matuzahroh, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). 115

⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Jakarta: Hidayatul Qurani Kuningan, 2019). 75.

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis angket langsung dan tertutup, yaitu responden hanya cukup dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang di anggapnya paling benar. Angket dibuat dalam bentuk objektif dan dilengkapi dengan petunjuk pengisiannya. Setelah itu membuat kisi-kisi angket, lalu kemudian membuat butir-butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif pilihan jawaban dan disusun sebagai pedoman pengisian angket.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap kedisiplinan dan kecerdasan emosional guru PAI yang mengajar di UPTD SMP Negeri 1 Grogol Kediri, sampel yang diambil dari penelitian ini yakni kelas VII dengan jumlah sampel 167 siswa.

Dalam proses tabulasi data, maka akan ditampilkan pedoman skoring atau pemberian skor. Pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *likert*. Penggunaan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰

Sesuai dengan pedoman teori skala model *Likert*, untuk mempermudah dalam penghitungan data, Peneliti menetapkan nilai dari Selalu (SS) adalah 1, Sering (S) adalah 2, kadang-kadang (KK) adalah 3, jarang (J) adalah 4, dan tidak pernah (TP) adalah 5. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala psikologi ini yaitu pernyataan favorable dan pernyataan unfavorable menunjukkan indikasi yang mendukung teori,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). 93.

sedangkan pernyataan unfavorable menunjukkan indikasi tidak mendukung teori. Adapun tiap alternatif jawaban menunjukkan nilai tertentu yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas berikut tabelnya :

Tabel 3

Pedoman Skoring Data

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang berisi hal – hal yang positif atau mendukung obyek perilaku, sedangkan pernyataan Unfavorable merupakan pernyataan yang berisi hal – hal yang negative atau tidak mendukung dengan obyek perilaku yang hendak diungkap.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen mengandung arti barang-barang yang tertulis. Proses dokumentasi dalam pelaksanaannya mencari dan menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, catatan harian, majalah, peraturan dan lain sebagainya.¹²

¹¹ Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000). 5.

¹² Ibid., 77.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data absensi guru untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru serta dokumentasi ketika guru mengajar di kelas serta daftar nilai hasil belajar siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kedisiplinan Guru

a. Definisi Konseptual

Kedisiplinan guru merupakan sebuah tindakan atau keadaan tertib serta teratur yang tercermin dalam kedisiplinan waktu, loyalitas kerja sebagai guru dan kepatuhan terhadap peraturan dan disiplin yang telah disepakati bersama.¹³

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan guru adalah skor yang didapat dari angket atau kuisioner yang di isi oleh responden terhadap keadaan atau tindakan tertib dan teratur dalam disiplin waktu, loyalitas kerja dan kepatuhan guru dalam melaksanakan aturan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4

Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Guru

Variabel	Indikator	No. Item		jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Kedisiplinan Guru	Melaksanakan tata tertib dengan baik.	2, 18		2

¹³ Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti* (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2006). 63.

	Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan.	1	16	2
	Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah.	4	9, 20	3
	Tidak mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah.		31	1
	Tidak suka berbohong.	11	26	2
	Tingkah laku yang menyenangkan.	8, 14	25	3
	Rajin dalam mengajar.	15	3	2
	Tidak malas dalam mengajar.	5, 27	28, 30	4
	Tidak menyuruh orang bekerja demi dirinya.	10	21	2
	Tepat waktu dalam belajar mengajar.		17	1
	Tidak pernah keluar dalam belajar mengajar,	22, 32	7	3
	Tidak pernah membolos dalam belajar mengajar	6		1
	Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku	29	13	2
	menerima, menganalisis dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan.	12, 19	38	3
	Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada.	34		1
	Tidak membuat keributan di dalam kelas	23	36	2
	Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	24		1
	Membantu kelancaran proses belajar mengajar.	39	37	2
	Menguasai diri dan interopeksi	35, 40	33	3
Jumlah		23	17	40

2. Variabel Kecerdasan Emosional Guru

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional guru merupakan kemampuan guru dalam mengenali emosi diri, pengendalian diri, empati dan membina hubungan guna memberikan wadah bagi siswa untuk lebih memperhatikan perilaku mereka. Aspek-aspek dari kecerdasan emosi yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain (empati) serta menjalin hubungan dengan orang lain (kerjasama).¹⁴

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional guru adalah skor yang diperoleh dari angket atau kuisisioner yang di isi oleh responden terhadap keadaan atau tindakan seseorang guru PAI terhadap siswanya. Semakin tinggi skor skala kecerdasan emosi yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kecerdasan subjek.

c. Kiri-Kisi Instrumen

Tabel 5

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Guru

Variabel	Indikator	No. Item		jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Kecerdasan	Mengenali emosi diri	1, 15	8	3

¹⁴ M Habibulloh, "Kecerdasan Emosional Guru Dalam Membina Moralitas Peserta Didik," *Realita* 13, no. 1 (2015): 126.

Emosional Guru	Mengelola emosi	17	14	2
	Memotivasi diri sendiri	13, 19, 22, 27	10, 16	6
	Mengenali emosi orang lain	3, 7, 11, 21, 25, 26, 29	2, 6, 12, 23	11
	Membina hubungan atau interaksi sosial	5, 9, 20, 24, 30	4, 18, 28	8
Jumlah		19	11	30

3. Variabel Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah dorongan baik internal maupun eksternal yang mengubah energi pada siswa untuk menggerakkan perilaku, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah pada aktifitas belajar.¹⁵

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa adalah skor yang didapatkan dari angket atau kuisioner yang di isikan oleh responden terhadap keadaan motivasi belajar siswa. Seperti halnya sikap disiplin, tekun dan ulet dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 6

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Item		jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3, 16, 18, 22, 26	14, 17	7

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 9.

Siswa	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 5, 15, 24, 27, 30	2, 4, 12, 21, 25	11
	Adanya harapan dan cita-cita masa	8, 13	-	2
	Adanya penghargaan dalam belajar	9, 11, 20	7, 10, 28	6
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6	21	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik	29	19	2
Jumlah		18	12	30

E. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang dipakai untuk mengolah data lalu menganalisis data tersebut yang di dapat dari hasil penelitian di lapangan, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dengan melakukan analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data yang dihasilkan dapat dipercaya kredibilitasnya.

Dengan begitu langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Memberikan nomor urut responden di angket, sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data.
 - d. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

2. Tabulasi

Tabulasi dilaksanakan setelah membuat tabel-tabel lalu memasukkan data dan mengatur angka-angka dalam tabel tersebut agar dapat di analisis. Dalam tabulasi ada kegiatan pemberian skor dan memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor. Terdapat dua kegiatan dalam tabulasi, yaitu:

- a. Memasukkan skor (*scoring*) ke dalam item-item yang akan diberi skor. Dalam penelitian ini, pemberian skor setiap item soal yakni:

Tabel 7

Pedoman *Scoring* Data

Favorabel		Unfavorabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
A	5	A	1
B	4	B	2
C	3	C	3
D	2	D	4
E	1	E	5

- b. Memberikan kode ke dalam item-item yang telah diberikan skor

3. Pengujian validitas dan reliabilitas data

- a. Menguji validitas data

Menguji validitas data dilaksanakan melalui cara menghitung korelasi antara masing-masing butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban hasil SPSS versi 22.

- b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan seberapa jauhkah alat pengukuran yang digunakan dapat dipercaya dan di

andalkan. Guna untuk mengetahui apakah item tersebut realibilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 22.

4. Menghapus dan menghilangkan item-item pernyataan (angket) yang ditemukan kurang valid serta tidak reliabel.
5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk analisis statistik deskriptif yaitu: Mean/rata-rata, Standar deviasi, Nilai range dan Presentase.

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Tahapan yang berikut ini, peneliti akan melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitiannya. Sedangkan jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana secara umum analisis data menggunakan statistika. Tujuan pada penelitian ini adalah kedisiplinan dan kecerdasan emosional guru PAI terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan mencari data mengenai persepsi siswa tentang keisiplinan guru, kecerdasan emosional guru, serta motivasi belajar siswa melalui angket yang disebarkan kepada kelas VII. Setelah itu melihat besarnya pengaruh kedisiplinan dan kecerdasan emosional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

Dalam analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Uji normalisasi data

Untuk mengetahui data normal dan tidaknya menggunakan SPSS versi 22. Dimana perhitungannya menggunakan perhitungan Kolomogrov-smirnov jika angka signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau sama, maka berdistribusi normal, apabila kurng dari 0,05 maka distribusinya tidak normal.

b. Analisis korelasi

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent menggunakan SPSS.

c. Analisis inferensia

Statistik inferensia adalah salah satu teknik dalam statistik yang digunakan sebagai analisis data sampel dan hasil dari analisis tersebut akan diberlakukan untuk populasi

7. Mengambil kesimpulan/generalisasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik saat mengumpulkan data atau saat data telah terkumpul. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.¹⁶

¹⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 124.